
TINJAUAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH FISIKA TERAPAN PROGRAM STUDI D3 TEKNIK MESIN FT-UNP**OVERVIEW OF STUDENTS' INTEREST IN ONLINE LEARNING COURSES APPLIED PHYSICS STUDY PROGRAM D3 MECHANICAL ENGINEERING FT-UNP****Silfi Chorillah Putri⁽¹⁾, Nelvi Erizon⁽²⁾, Delima Yanti Sari⁽³⁾, Andril Arafat⁽⁴⁾**¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

silfichorillahp26@gmail.comnelvi_erizon@yahoo.comdelimayanti@yahoo.comandril_arafat@yahoo.com**Abstrak**

Minat tercipta ketika proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan menarik, hal tersebut menjadi landasan bagi seseorang ketika melakukan kegiatan. Penelitian ini bermaksud untuk meninjau minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring mata kuliah Fisika Terapan Program Studi D3 Teknik Mesin FT-UNP. Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan jumlah populasi 74 mahasiswa. Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemungutan sumber data yang ditetapkan langsung oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap mahasiswa diluar sampel yang berjumlah 23 orang, tujuannya untuk menentukan validitas angket diperoleh dengan bantuan program SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5%. Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS versi 26, yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dengan nilai 0,933 untuk variabel minat belajar ini menunjukkan bahwa alat yang digunakan untuk melakukan penelitian sudah dikatakan reliabel. Dari 51 responden didapatkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor total indikator untuk minat belajar adalah 3,81. Dari kategori nilai rata-rata diketahui bahwa minat belajar mahasiswa program studi D3 Teknik Mesin FT-UNP angkatan 2020 pada mata kuliah Fisika Terapan adalah tinggi.

Kata Kunci: Tinjauan, Minat Belajar, Pembelajaran Daring, Fisika Terapan, D3 Teknik Mesin FT-UNP**Abstract**

Interest is created when the learning process takes place comfortably and interestingly, it becomes a foundation for a person when doing activities. This study intends to review students' learning interest in online learning of Applied Physics courses of the Study Program D3 Mechanical Engineering FT-UNP. This research method uses a descriptive method with a population of 74 students. Purposive sampling technique, which is a data source collection technique that is set directly by researchers with several considerations. Instrument trials were conducted on students outside the sample of 23 people, the purpose of which was to determine the validity of the questionnaire obtained with the help of SPSS program version 26 with a significant level of 5%. To determine the reliability of the instrument using SPSS application version 26, namely by looking at the value of Cronbach's Alpha obtained with a value of 0.933 for this learning interest variable shows that the tool used to conduct research has been said to be reliable. Of the 51 respondents obtained analysis of research data showed that the average score of total indicators for learning interests was 3.81. From the category of average grades, it is known that the interest in studying students of the study program D3 Mechanical Engineering FT-UNP of the class of 2020 in Applied Physics courses is high.

Keywords: Overview, Learning Interests, Online Learning, Applied Physics, D3 Mechanical Engineering FT-UNP

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses penanaman nilai-nilai dan norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Nugraha & Ambiyar, 2018). (Jasman, 2018) pendidikan berarti proses untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk membawa perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotor terhadap citra diri individu. Pendidikan formal memiliki tanggung jawab pada sumber daya manusia yang terampil agar siap memasuki dunia kerja (Waskito, 2016).

Minat menjadi landasan dalam melakukan kegiatan yang akan menimbulkan rasa tertarik sehingga dipilihnya suatu kegiatan yang menyenangkan yang akan memberikan kepuasan pada dirinya (Meidawati, 2019). Minat adalah rasa tertarik saat melakukan aktivitas, tanpa ada yang meminta (Wahyudi & Erizon, 2019). Suatu aktivitas yang menjadi minat seseorang secara terus-menerus diikuti perasaan senang (Pratiwi, 2017). Minat berarti rasa ingin tahu seseorang pada suatu objek (Mirdayanti, 2018), dapat disimpulkan bahwasanya minat adalah salah satu penunjang diri atau individu seseorang agar dapat lebih berfokus pada satu tujuan yang akan dituju, dengan rasa ketertarikan yang tinggi motivasi untuk mencapai tujuan tersebut akan lebih meningkat lagi.

Belajar adalah tindakan seseorang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar mendatangkan perubahan perilaku dalam dirinya (Sourial et al., 2018). Belajar berarti suatu upaya untuk mengubah perilaku pada diri seseorang (Hanafy, 2014). Belajar merupakan sebuah cara yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kompetensi dan keterampilan yang baru sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku relatif stabil (Mujianto, 2019), dapat disimpulkan belajar adalah tindakan seseorang untuk mencapai kompetensi dengan tujuan timbulnya perubahan perilaku pada dirinya.

Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dengan sengaja yang membawa dampak pada seseorang di dalam proses belajar (Yahya, 2014). Pembelajaran berarti suatu proses yang saling berkaitan, dalam proses kegiatan pembelajaran saling terintegrasi dengan komponen dan kegiatan, yaitu mahasiswa dengan lingkungan belajar yang bertujuan untuk merubah tingkah laku (hasil belajar) (Primawati et al., 2017). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan kegiatan memanfaatkan media belajar yang bersumber dari lingkungan sekitar dan terciptanya komunikasi timbal balik (Pane, 2017).

Proses pembelajaran berkaitan dengan berbagai elemen yang mempunyai hubungan untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai tujuan yang telah dirancang (Rahmawati et al., 2020).

Pandemi COVID-19 Kemendikbud memberikan solusi dengan melaksanakan pembelajaran daring (Handoyo & Prabowo, 2020). Pembelajaran daring mempunyai kelebihan yang dapat meningkatkan kemandirian belajar (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring adalah proses perubahan pendidikan konvensional dalam bentuk digital sehingga mendapatkan tantangan dan peluang sendiri (Jamaluddin et al., 2020).. Pemanfaatan teknologi selama pembelajaran daring sangat membantu saat melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi (Oktawirawan, 2020).

Kegiatan yang biasanya dilakukan secara langsung dan bertatap muka kini dilakukan secara daring pada musim pandemi COVID-19 dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus agar tidak meluas lebih banyak lagi, penyalur pendidikan yang ada di Indonesia mulai dari jenjang sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi mengadakan pembelajaran dari rumah *learning from home*, Universitas Negeri Padang salah satunya yang melaksanakan perkuliahan secara daring atau *online*, situasi ini adalah salah satu cara pemerintah untuk tetap menunjang pendidikan di Indonesia tetap berjalan dengan baik, dengan maksud untuk tetap dapat mencerdaskan generasi kita.

Pembelajaran secara daring menyebabkan timbulnya pro dan kontra dalam kelayakan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, dari observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Program Studi D3 Teknik Mesin FT-UNP. Peneliti melihat hal-hal atau kondisi-kondisi yang dapat berpengaruh dalam minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, diantaranya: belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran daring, kurangnya perhatian mahasiswa pada pembelajaran daring, koneksi jaringan yang sering terganggu selama pembelajaran daring, masih ada mahasiswa yang belum memiliki laptop sebagai penunjang dalam pembelajaran daring. Minat menjadi aspek kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong seseorang untuk tetap melakukan dan mencapai sesuatu.

II. Metode

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini bersifat *deskriptif*. (Nawawi, 2012) menyebutkan metode *deskriptif* adalah metode

penyelesaian masalah dengan melihat kondisi pada saat penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk meninjau minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Pada penelitian ini mempunyai satu variabel, yaitu minat belajar.

B. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Suharsimi, 2013). Mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP angkatan 2020 pada mata kuliah Fisika Terapan merupakan populasi pada penelitian ini dengan jumlah 74 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Seksi	Jumlah Mahasiswa
1	202020720017	12
2	202020720018	13
3	202020720019	13
4	202020720020	13
5	202020720021	14
6	202020720022	9
Total		74

C. Sampel

(Suharsimi, 2013) sampel adalah bagian atau wakil populasi penelitian. Di dalam penelitian teknik pengelompokan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemungutan sumber data yang ditetapkan langsung oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 74 mahasiswa, maka akan dijadikan sampel hanya 51 mahasiswa, dengan uji coba penelitian sebanyak 23 mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Seksi	Jumlah Sampel
1	202020720017	12
2	202020720018	13
3	202020720019	13
4	202020720020	13
Total		51

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai pada 12 April 2021 – 30 April 2021 dilaksanakan pada 6 kelas Fisika Terapan di Jurusan Teknik Mesin FT-UNP.

E. Teknik Pengumpulan Data

(Indrawan, R, Yuniawati, 2014) teknik pengumpulan data adalah untuk menghitung sumber data yang

akan diamati peneliti. Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yang disebarakan kepada sampel penelitian, yaitu mahasiswa.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Tabel 3. Perhitungan Statistik

Minat Belajar		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		117.65
Std. Error		1.081
Median		118.00
Mode		118
Std. Deviation		7.722
Variance		59.633
Range		44
Minimum		87
Maximum		131
Sum		6000

Sumber: SPSS versi 26

Rumus interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 131 - 87 = 44 \\ \text{Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \log N \\ &= 1 + 3.3 \log 74 \\ &= 1 + 3.3(1.869) \\ &= 1 + (6.168) \\ &= 7.168 \\ \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang} : \text{Banyak Kelas} \\ &= 44 : 7.168 \\ &= 6.138 \end{aligned}$$

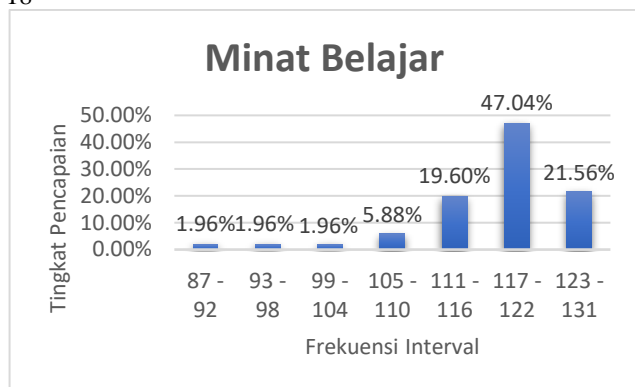
Hasil dari distribusi frekuensi skor minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar

No	Frekuensi Interval	Frekuensi	%
1	87 - 92	1	1.96
2	93 - 98	1	1.96
3	99 - 104	1	1.96
4	105 - 110	3	5.88
5	111 - 116	10	19.6
6	117 - 122	24	47.04
7	123 - 131	11	21.56
Total		51	100.00%

Sumber: Excel 2019

Distribusi frekuensi minat belajar detail diagramnya dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Belajar

1. Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas

Item Angket	
Item Valid	Item Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36	5, 6, 12, 25, 35

Berdasarkan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai validitas untuk jumlah responden sebanyak 23 orang adalah 0,396.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,933	0,939	36

Perhitungan nilai reliabilitas didapatkan nilai reliabilitas instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebesar 0,933. Nilai reliabilitas tersebut menunjukkan instrumen yang peneliti gunakan baik tingkat reliabilitasnya.

3. Faktor Internal

a. Perhatian

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor perhatian terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori sedang. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 4 item pernyataan yang diperoleh adalah 174 dan nilai *mean* 3,34. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 1 adalah 174 (25%), item 2 adalah 172 (24,71%), item 3 adalah 173 (24,86%) dan item 4 adalah 177 (25,43%).

b. Kebutuhan

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor kebutuhan terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 5 item pernyataan yang diperoleh adalah 174,6 dan nilai *mean* 3,42. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 5 adalah 175 (20,05%), item 6 adalah 168 (19,24%), item 7 adalah 175 (20,05%), item 8 adalah 177 (20,27%), dan item 9 adalah 178 (20,39%).

c. Perasaan Senang

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor perasaan senang terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 4 item pernyataan yang diperoleh adalah 183,25 dan nilai *mean* 3,59. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 10 adalah 163 (22,24%), item 11 adalah 214 (29,19%), item 12 adalah 149 (20,33%) dan item 13 adalah 207 (28,24%).

d. Keinginan

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor keinginan terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 4 item pernyataan yang diperoleh adalah 183,25 dan nilai *mean* 3,59. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 10 adalah 163 (22,24%), item 11 adalah 214 (29,19%), item 12 adalah 149 (20,33%) dan item 13 adalah 207 (28,24%).

4. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor keluarga terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 3 item pernyataan yang diperoleh adalah 189,33 dan nilai *mean* 3,71. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 18 adalah 230 (40,49%), item 19 adalah 154 (27,11%) dan item 20 adalah 184 (32,40%).

b. Teman Sebaya

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor teman sebaya terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Faktor teman sebaya tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 3 item pernyataan yang diperoleh adalah 212,67 dan nilai *mean* 4,17. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 21 adalah 211 (33,07%), item 22 adalah 209 (32,76%) dan item 23 adalah 218 (34,17%).

c. Lingkungan

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor lingkungan terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 3 item pernyataan yang diperoleh adalah 211,66 dan nilai *mean* 4,15. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 24 adalah 211 (33,23%), item 25 adalah 213 (33,54%) dan item 26 adalah 211 (33,23%).

d. Fasilitas

Penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor fasilitas terhadap pembelajaran daring mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mata kuliah Fisika Terapan, yaitu dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor indikator dari 5 item pernyataan yang diperoleh adalah 174,6 dan nilai *mean* 4,05. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perolehan skor item untuk item 27 adalah 196 (18,99%), item 28 adalah 190 (18,41%), item 29 adalah 213 (20,64%), item 30 adalah 215 (20,83%) dan item 31 adalah 218 (21,13%).

B. Pembahasan

Tabel 7. Kategori Minat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

No	Indikator	Nilai Mean Indikator	Kategori
1	Perhatian	3,34	Sedang
2	Kebutuhan	3,43	Tinggi
3	Perasaan Senang	3,59	Tinggi
4	Keinginan	4,04	Tinggi
5	Keluarga	3,71	Tinggi
6	Teman Sebaya	4,17	Tinggi
7	Lingkungan	4,15	Tinggi
8	Fasilitas	4,05	Tinggi
Rata-rata		3,81	Tinggi

1. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 3,34 dari 4 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor perhatian adalah sedang.
2. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 3,43 dari 5 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor kebutuhan adalah tinggi.
3. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 3,59 dari 4 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor perasaan senang adalah tinggi.
4. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 4,04 dari 4 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor keinginan adalah tinggi.
5. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 3,71 dari 3 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor keluarga adalah tinggi.
6. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 4,17 dari 3 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor teman sebaya adalah tinggi.

7. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 4,15 dari 3 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor lingkungan adalah tinggi.
8. Hasil analisa angket penelitian berdasarkan jawaban angket dari 51 orang responden yang telah penulis sebarakan kepada mahasiswa D3 Teknik Mesin FT-UNP mengenai minat belajar pada pembelajaran daring mata kuliah fisika terapan dimana skor rata-rata (*mean*) adalah 4,05 dari 5 item pernyataan yang diajukan dengan kategori faktor fasilitas adalah tinggi.

Berdasarkan pembahasan pada setiap indikator di atas, maka didapatkan informasi bahwa kecenderungan Minat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Terapan Program Studi D3 Teknik Mesin FT-UNP kategorinya adalah tinggi. Hal ini juga dibuktikan pada data tabel 8, perolehan total skor rata-rata (*mean*) indikator minat belajar mahasiswa program studi D3 Teknik Mesin FT-UNP adalah 3,81.

Kategori nilai rata-rata menggunakan klasifikasi (Sugiyono, 2005) sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Nilai Rata-rata

No	Nilai Rata-rata	Kategori
1	4,20 - 5,00	Sangat Tinggi
2	3,40 - 4,19	Tinggi
3	2,60 - 3,39	Sedang
4	1,80 - 2,59	Rendah
5	1,00 - 1,79	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2005

IV. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Untuk indikator 1, yaitu perhatian dengan kategori sedang dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 174 dan nilai *mean* 3,34 dari 4 item pernyataan yang diajukan.
2. Untuk indikator 2, yaitu kebutuhan dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 174,6 dan nilai *mean* 3,42 dari 5 item pernyataan yang diajukan.
3. Untuk indikator 3, yaitu perasaan senang dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor

- indikator yang diperoleh adalah 183,25 dan nilai *mean* 3,59 dari 4 item pernyataan yang diajukan.
4. Untuk indikator 4, yaitu keinginan dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 206,25 dan nilai *mean* 4,04 dari 4 item pernyataan yang diajukan.
5. Untuk indikator 5, yaitu dukungan keluarga dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 189,33 dan nilai *mean* 3,71 dari 3 item pernyataan yang diajukan.
6. Untuk indikator 6, yaitu teman sebaya dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 212,67 dan nilai *mean* 4,17 dari 3 item pernyataan yang diajukan.
7. Untuk indikator 7, yaitu lingkungan dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 211,66 dan nilai *mean* 4,15 dari 3 item pernyataan yang diajukan.
8. Untuk indikator 8, yaitu fasilitas dengan kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor indikator yang diperoleh adalah 174,6 dan nilai *mean* 4,05 dari 5 item pernyataan yang diajukan.

Hal ini juga dibuktikan perolehan total skor rata-rata (*mean*) indikator minat belajar mahasiswa program studi D3 Teknik Mesin FT-UNP angkatan 2020 adalah 3,81. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Terapan Program Studi D3 Teknik Mesin FT-UNP adalah tinggi.

Referensi

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Handoyo, A. W., & Prabowo, A. S. (2020). Prokrastinasi akademik mahasiswa selama pembelajaran daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 355–361.
- Indrawan, R, Yuniawati, P. (2014). *Metode Penelitian*. PT. Refita Aditama.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>

- Jasman. (2018). *Persepsi Siswa tentang Kepemilikan Standar Kompetensi Guru pada Mahasiswa PPLK*. 20, 587 – 593.
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Mirdayanti. (2018). *Efektifitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Kinali*. 03(01), 57–64.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Nugraha, H., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 49–54. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.295>
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities and Outcome. *Invotek*, 17(1), 73–80.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Wahyudi, I., & Erizon, N. (2019). Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2016. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(3), 0–8. <http://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/66>
- Waskito. (2016). *Kontribusi Minat Kerja dan penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Prak tek Kerja Indusrri Kelas XII Program Teknnik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok*.
- Yahya, W. (2014). Inovasi Perangkat Pembelajaran Sistem Kelistrikan Otomotif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi UNESA*, 2(2), 246842.